

**EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI  
KALURAHAN BAKIPANDEYAN**



**Oleh :  
PRISTA AULIA PRIHATINI  
24211412B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2024**

**EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI  
KALURAHAN BAKIPANDEYAN**

*KARYA TULIS ILMIAH*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
derajat Ahli Madya Farmasi  
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Oleh :  
PRISTA AULIA PRIHATINI  
24211412B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2024**

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul :

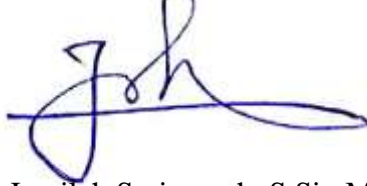
**EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI  
KALURAHAN BAKIPANDEYAN**

Oleh:

**PRISTA AULIA PRIHATINI  
24211412B**

Telah disetujui oleh Pembimbing  
Tanggal : 1 Juli 2024

Pembimbing



apt. Jamilah Sarimanah, S.Si., M.Si.  
NIP/NIS : 01200302032085

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul

**EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI  
KALURAHAN BAKIPANDEYAN**

Oleh :

**PRISTA AULIA PRIHATINI  
24211412B**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 12 Juli 2024

Pembimbing,

apt. Jamilah Sarimanah, S.Si., M.Si.



Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,

Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Penguji:

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono Lomanto, S. Farm., M.Si. ....

2. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., MPH.

3. apt. Jamilah Sarimanah, S.Si., M.Si.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 1 Juli 2024.



Prista Aulia Prihatini

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga Karya Tulis Ilmiah dapat selesai tepat waktu. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suprayitno dan Ibu Sri Wahyuni yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberi semangat, serta selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis disetiap langkah.
2. Kakekku Gino dan Nenekku Pariyem yang telah memberi semangat, dukungan, serta tiada hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis disetiap langkah.
3. Adik-adikku tersayang Meilia Praninda dan Luthfi Hanif Fajari yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehan, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
4. Seluruh Om dan Tanteku tersayang yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
5. Dosen pembimbing saya Ibu apt. Jamilah Sarimanah, S.Si., M.Si. yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan serta koreksi sehingga KTI ini dapat terselesaikan.
6. Septina Damayanti, teman yang telah banyak membantu dalam tiga tahun terakhir ini, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun material dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Terimakasih untuk seseorang yang telah menemani saya selama menempuh pendidikan ini, yang telah memberikan dukungan, selalu mendengar keluh kesah saya, dan sabar menghadapi emosi saya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Alhamdulillah atas rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik Di Kalurahan Bakipandeyan” dengan baik dan maksimal. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Ahli Madya Farmasi dalam ilmu farmasi dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Djoni Taringan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Bapak Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono L., S.Farm., M.Si., selaku Kaprodi D-III Farmasi Universitas Setia Budi.
4. Ibu apt. Jamilah Sarimanah, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dukungan.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf Jurusan D3 Farmasi yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan D3 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
6. Orang tua tercinta, Bapak Suprayitno dan Ibu Sri Wahyuni, adik-adik, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
A. Antibiotik .....	4
1. Pengertian antibiotik .....	4
1.1. Menghambat metabolisme sel bakteri.....	4
1.2. Menghambat sintesis dinding sel bakteri. ....	4
1.3. Menghambat sintesis protein sel bakteri. ....	4
1.4. Menghambat sintesis asam nukleat sel bakteri.....	4
1.5. Mengganggu permeabilitas membran sel bakteri.....	5
2. Penggolongan obat.....	5
3. Resistensi antibiotik.....	7
B. Landasan Teori.....	8



C.	Hipotesis .....	10
BAB III	METODE PENELITIAN.....	11
A.	Populasi dan Sampel.....	11
1.	Kriteria inklusi .....	11
2.	Kriteria eksklusi.....	11
B.	Variabel Penelitian.....	12
1.	Identifikasi variabel utama.....	12
2.	Klasifikasi variabel utama .....	12
3.	Definisi operasional variabel utama .....	12
C.	Bahan dan Alat.....	13
D.	Jalannya Penelitian.....	13
E.	Analisis Hasil .....	14
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
A.	Uji Validasi dan Uji Reliabilitas .....	15
B.	Data Demografi Responden .....	16
C.	Pengetahuan Tentang Antibiotik.....	20
D.	Penggunaan Terhadap Antibiotik.....	26
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
A.	Kesimpulan .....	30
B.	Saran .....	30
DAFTAR PUSTAKA	.....	31
LAMPIRAN	.....	33

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil uji validitas kuisioner pengetahuan tentang antibiotik .....	15
2. Hasil uji validitas kuisioner penggunaan terhadap antibiotik.....	15
3. Hasil uji reliabilitas.....	16
4. Data demografi berdasarkan usia responden .....	17
5. Data demografi berdasarkan jenis kelamin responden .....	18
6. Data demografi berdasarkan pendidikan terakhir responden .....	18
7. Data demografi berdasarkan pekerjaan responden .....	19
8. Demografi berdasarkan terakhir konsumsi antibiotik responden..	19
9. Demografi berdasarkan antibiotik yang pernah digunakan responden.....	20

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Jalannya Penelitian .....	13
2. Diagram pengetahuan responden tentang antibiotik dapat dibeli dengan resep dokter.....	21
3. Pengetahuan responden tentang antibiotik dapat mengobati infeksi karena bakteri. ....	21
4. Pengetahuan responden tentang semua jenis bakteri dapat diobati dengan satu macam antibiotik. ....	22
5. Pengetahuan responden tentang semua penyakit dapat disembuhkan dengan antibiotik.....	22
6. Pengetahuan responden tentang antibiotik boleh tidak dihabiskan ketika gejala sudah hilang. ....	23
7. Pengetahuan responden tentang semua jenis antibiotik dapat dihabiskan 3 kali dalam sehari. ....	23
8. Pengetahuan responden tentang antibiotik boleh disimpan dan digunakan kembali saat sakit kambuh. ....	24
9. Pengetahuan responden tentang Supertetra boleh digunakan dengan cara digerus dan ditabur pada luka.....	25
10. Pengetahuan responden tentang penggunaan antibiotik yang tidak sesuai aturan dapat menyebabkan bakteri kebal terhadap antibiotik (resistensi). ....	26
11. Penggunaan antibiotik pada responden. ....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. <i>Informant Consent</i> .....	33
2. Kuisoner Penelitian .....	34
3. Contoh <i>Informant Consent</i> responden.....	37
4. Contoh lembar kuisoner penelitian yang sudah terisi.....	38
5. Surat ijin penelitian.....	40
6. Surat keterangan kelaikan etik.....	41
7. Surat keterangan selesai penelitian.....	42
8. Hasil uji validitas.....	43
9. Hasil uji reliabilitas.....	44
10. Hasil uji univariate .....	45
11. Uji Deskriptif.....	47
12. Lembar penilaian kuisoner .....	52
13. Dokumentasi penelitian.....	56
14. Lembar bimbingan.....	57

## ABSTRAK

**PRISTA AULIA PRIHATINI, 2024, EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KALURAHAN BAKIPANDEYAN, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. JAMILAH SARIMANAH, S.Si., M.Si.**

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik dan perilaku penggunaan antibiotik itu sendiri. Penelitian mengenai evaluasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik masih terbatas atau bahkan belum pernah dilakukan penelitian di daerah Sukoharjo khususnya kalurahan Bakipandeyan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik dan tingkat penggunaan antibiotik di wilayah Kalurahan Bakipandeyan.

Penelitian dilakukan dengan rancangan cross-sectional dan membagikan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data primer kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kalurahan Bakipandeyan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan total sampel 96 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Diperoleh hasil bahwa penggunaan antibiotik di wilayah Kalurahan Bakipandeyan dominan cukup sebanyak 58 (60%), baik 37 (38,5%) dan kurang sebanyak 1 (1%). Tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di wilayah Kalurahan Bakipandeyan, sebagian besar termasuk dalam kategori pengetahuan baik dengan persentase sebesar 53,1 %. Tingkat kepatuhan penggunaan antibiotik di wilayah Kalurahan Bakipandeyan sebagian besar termasuk dalam kategori penggunaan cukup dengan persentase sebesar 60,4%.

**Kata Kunci :** Antibiotik, Pengetahuan, Penggunaan.

## ABSTRACT

**PRISTA AULIA PRIHATINI, 2024, EVALUATION OF THE LEVEL OF PUBLIC KNOWLEDGE ON THE USE OF ANTIBIOTICS IN BAKIPANDEYAN VILLAGE, SCIENTIFIC PAPERS, D-III PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Guided by apt. JAMILAH SARIMANAH, S.Si., M.Si.**

Irrational use of antibiotics is influenced by the level of public knowledge about antibiotic use and the behavior of using antibiotics themselves. Research on the evaluation of the level of public knowledge about the use of antibiotics is still limited or has not even been conducted in the Sukoharjo area, especially the Bakipandeyan sub-district. The purpose of this study is to determine the level of public knowledge about antibiotics and the level of antibiotic use in the Bakipandeyan Village area.

The research was conducted with a cross-sectional design and distributed questionnaires as primary data collection instruments to respondents. The population in this study is people who live in the Bakipandeyan Village area. This study uses a purposive sampling technique with a total sample of 96 respondents with inclusion and exclusion criteria.

The results were obtained that the use of antibiotics in the Bakipandeyan Village area was dominant as much as 58 (60%), good 37 (38.5%) and less as much as 1 (1%). The level of public knowledge about antibiotics in the Bakipandeyan Village area, most of them are included in the category of good knowledge with a percentage of 53.1%. The level of compliance with the use of antibiotics in the Bakipandeyan Village area is mostly included in the category of adequate use with a percentage of 60.4%.

**Keywords:** Antibiotics, Knowledge, Use.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan sendiri menjadi masalah dan tantangan utama yang harus di hadapi Indonesia saat ini. Salah satunya *triple burden*/beban tiga kali lipat dalam masalah penyakit seperti adanya penyakit infeksi (Bambang, 2022). Infeksi menyebabkan penurunan kinerja dan produktivitas pada penderita, selain menyebabkan penderita fisik (Sri, 2020).

Penyakit infeksi terjadi karena masuknya bakteri patogen ke dalam tubuh manusia (Sri, 2020). Dalam mengobati infeksi kita memerlukan antibiotik yang memiliki khasiat mematikan dan menghambat pertumbuhan kuman (Tan & Kirana, 2007). Antibiotik merupakan obat yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang dapat menghambat pertumbuhan atau dapat membunuh mikroorganisme lain (Anief, 2004). Ternyata prevalensi penggunaan antibiotik sendiri cukup tinggi di Indonesia yaitu sekitar 40% - 60% (Tasya, 2022). Sampai saat ini masyarakat masih banyak yang membeli antibiotik tanpa resep dokter. Padahal penggunaan antibiotik yang tidak tepat atau sembarangan dapat mengakibatkan kurangnya efektifitas dari antibiotik.

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat mengakibatkan timbulnya resistensi bakteri terhadap antibiotik. Resistensi terhadap antibiotik ialah kuman yang tumbuh tidak mampu terbunuh atau menjadi kebal terhadap obat (Anief, 2004). Prevelensi kasus resistensi antibiotik akibat mikroba di Indonesia terus meningkat, di tahun 2022 1,27 juta orang meninggal setiap tahun karena infeksi yang resistan terhadap obat (Kemkes, 2022). Masalah resistensi antibiotik akibat mikroba menyebabkan sulitnya proses pengobatan dan penyakit semakin sulit untuk di obati dan biaya perawatan kesehatan menjadi meningkat (Kemkes, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marsudi, Weny I. Wiyono, dan Mpila (2021) mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan antibiotik pada masyarakat di Kota Ternate, dari 305 responden diperoleh data yang termasuk dalam kategori cukup, untuk tingkat pengetahuan sebesar 43%, dan tingkat perilaku sebesar 52%.

Berdasarkan penelitian Lestari (2020) mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik dan penggunaannya di Desa Mojo Wetan kecamatan Sragen kabupaten Sragen, dari 100 responden diperoleh data 31% berpengetahuan baik, 60% berpengetahuan cukup dan 9% berpengetahuan kurang. Perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik 46% berperilaku tepat dan 56% tidak tepat. Mayoritas masyarakat di Desa Mojo Wetan kecamatan Sragen kabupaten Sragen memiliki pengetahuan tentang antibiotik kategori cukup dan perilaku tidak tepat mengenai penggunaan antibiotik.

Berdasarkan penelitian Mevia, Wiyono dan Mpila (2022) mengenai studi tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di kelurahan Ardipura kota Jayapura, dari 394 responden tingkat masyarakat kategori baik sebesar 37%, kategori cukup sebesar 33% dan kategori kurang sebesar 30%. Hasil tingkat pengetahuan tentang antibiotik masyarakat di kelurahan Ardipura kota Jayapura termasuk dalam kategori baik.

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik dan perilaku penggunaan antibiotik itu sendiri. Tugas dan kewajiban bagi tenaga kesehatan khususnya tenaga kefarmasian untuk memberi informasi yang tepat atau menjamin ketepatan pemakaian antibiotik yang benar pada masyarakat (Sri, 2020). Penelitian mengenai evaluasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik masih terbatas atau bahkan belum pernah dilakukan penelitian di daerah Sukoharjo khususnya kalurahan Bakipandeyan. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik di kalurahan Bakipandeyan kecamatan Baki kabupaten Sukoharjo sebab masih terbatas atau bahkan belum pernah dilakukan penelitian mengenai ini di daerah Sukoharjo khususnya Desa Bakipandeyan.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di wilayah Kalurahan Bakipandeyan?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan penggunaan antibiotik di wilayah kalurahan Bakipandeyan?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di wilayah Kalurahan Bakipandeyan.
2. Tingkat kepatuhan penggunaan antibiotik di wilayah kalurahan Bakipandeyan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai evaluasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik. Memberikan pengetahuan dan inforasi kepada masyarakat tentang penggunaan, ketepatan dan kerugian terhadap penggunaan antibiotik agar masyarakat memperoleh manfaat yang maksimal dari obat.